

ASBTRAK

Tenthree Nissa Utami (0800934). *Perilaku Prososial Pengemis (Studi Deskriptif pada Pengemis di Kota Bandung)*. Skripsi Jurusan Psikologi FIP UPI, Bandung (2014).

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perilaku prososial pengemis yang dilihat dari gambaran motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi dan bentuk perilaku prososial. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Karakteristik pengemis yang akan diteliti adalah pengemis dewasa awal (usia 21-40 tahun), yang merupakan pengemis berpengalaman dan pengemis komtemporer kontinyu terbuka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek W memiliki motivasi perilaku prososial cenderung pada motivasi integrasi moral yang ditandai dengan keinginan untuk menolong karena ada kewajiban lingkungan yang cukup kuat. Sedangkan pada subjek T, motivasi perilaku prososial cenderung pada hipokrisi moral, karena T ingin menunjukkan kesan baik, namun ingin juga tampak bermoral di hadapan orang lain. Kedua subjek menunjukkan gambaran bentuk perilaku prososial *casual helping*, *substantial personal helping* dan *emotional helping*, namun dengan bentuk pertolongan yang berbeda-beda. Misalnya, bentuk bantuan berupa tenaga, materi, mendengar keluh-kesah orang lain, dan bantuan kecil lainnya yang bersifat spontan. Dari kedua subjek juga ditemukan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial mereka. Faktor-faktor ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, waktu, empati, dan norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan mereka. Rekomendasi dari penelitian ini ditujukan kepada masyarakat agar menyikapi dengan bijak pengemis yang masih berkeliaran di jalanan karena sebenarnya pengemis memiliki perilaku prososial yang baik, sehingga seharusnya mereka bisa melakukan banyak hal lain yang lebih baik dan berguna bagi diri mereka dan orang lain.

Kata kunci: perilaku prososial, pengemis

ABSTRACT

The Beggars Prosocial Behavior (Descriptive Study on The Beggars in Bandung). This study aimed to determine the beggar prosocial behavior in terms of the description of the motivation, the factors that influence prosocial behavior and the types. This research is a qualitative approach, using the descriptive research method. The sample in this study is selected by non probability sampling with purposive sampling technique. Characteristics studied beggars are early adulthood (ages 21-40 years), which is a "seasoned beggar" and "beggars contemporary open continuous". The results of this study indicate that subject W motivation prosocial behavior tends to the integration of moral motivation is characterized by a desire to help because there is a fairly strong environmental obligations. While on the subject T, motivation tends prosocial behavior on moral hypocrisy, because she wanted to show a good impression, but would also seem have high a moral standart in front of others. Both subjects showed casual helping, substantial personal helping and emotional helping, but in different types of prosocial behavior. For example, they showed helping others with some effort and material, listening complaints of others and spontaneous relief. Of the two subjects also found many factors that influence their prosocial behavior. These factors are associated with the environment, time, empathy, and social norms prevailing in their environment. Recommendations from this study are addressed to the public in order to address the wise to beggars who still roam the streets. Beggars actually have a good prosocial behavior, so they should be able to do many other things for the better and useful for themselves and others.

Keyword: prosocial behavior, beggar